

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan yang dalam prosesnya menggunakan prosedur statistik. Metode penelitian kuantitatif adalah salah satu penelitian yang sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak pembuatan awal hingga desain penelitiannya. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>56</sup> Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.<sup>57</sup>

Peneliti memilih menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini, karena hasil penelitiannya berupa data yang kemudian diolah sehingga hasilnya pasti. Seperti halnya pelajaran matematika meskipun ada beberapa bentuk rumus atau cara yang dapat digunakan hasil yang didapat akan sama.

---

<sup>56</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 37

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 7

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang berdasarkan teknik pengumpulan data termasuk dalam penelitian survey yaitu penelitian yang menggunakan kuesioner atau angket sebagai instrument penelitian. Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden terpilih, dan merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika penulis mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian.<sup>58</sup> Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian korelasional, yaitu jenis penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel pada suatu kelompok objek.

### B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi merupakan hal yang penting dalam penelitian, karena untuk memberikan batasan terhadap objek yang diteliti. Populasi merupakan himpunan semua individu objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan penelitian.<sup>59</sup> Populasi adalah keseluruhan objek penelitian,<sup>60</sup> sedangkan menurut sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari ditarik kesimpulannya.<sup>61</sup>

---

<sup>58</sup>Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan dan Praktis*, (Jakarta: PT.Indeks, 2009), hal. 86

<sup>59</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar STATISTIKA 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal.2

<sup>60</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 173.

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 117.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan di BMT Pahlawan Tulungagung pada tahun 2017. Data yang diperoleh di BMT Pahlawan Tulungagung jumlah karyawan yang bekerja di BMT Pahlawan Tulungagung berjumlah 15 orang.

## 2. Sampling

Sampling adalah cara pengumpulan data apabila yang diselidiki berupa sampel dari suatu populasi<sup>62</sup>. Metode Sampling yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *probability Sampling* dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, sedangkan *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.<sup>63</sup>

## 3. Sampel

Sampel merupakan himpunan bagian dari populasi, atau bisa juga dikatakan sebagai bagian kecil dari populasi.<sup>64</sup> Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah 15 karyawan BMT pahlawan Tulungagung, Seluruh karyawan pada BMT Pahlawan Tulungagung dijadikan responden untuk menguji kuesioner. Data penelitian ini menggunakan populasi untuk semua karyawan BMT Pahlawan Tulungagung.

---

<sup>62</sup> WWW.eurekapedidikan.com (diakses Sabtu, 20 Maret 2018 10.30 WIB)

<sup>63</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta :PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 76

<sup>64</sup> Mauludi, *Teknik Belajar...*, hal. 2.

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

### 1. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>65</sup>

Sumber yang akan digunakan penelitian untuk memperoleh data adalah data primer, yaitu data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti dari hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.<sup>66</sup> Penelitian ini, untuk memperoleh data, peneliti melakukan penelitian di BMT Pahlawan Tulungagung.

### 2. Variabel

Variabel merupakan atribut sekelompok objek dalam penelitian yang bervariasi<sup>67</sup>. Terdapat dua macam variabel dalam penelitian, yaitu: (1) Variabel Independen, variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab terpengaruhnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah; pelatihan (X1), pengembangan (X2), (2) Variabel Dependen, variabel dependen (terikat) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen<sup>68</sup>. Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah semangat kerja dan kinerja karyawan (Y).

### 3. Skala Pengukuran

Skala adalah perbandingan antara kategori sebuah objek yang diberi bobot nilai berbeda. Pengukuran adalah dasar setiap penelitian

---

<sup>65</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 107.

<sup>66</sup> Umar, *Metodologi Penelitian...*, hal. 42

<sup>67</sup> *Ibid.*, hal. 47.

<sup>68</sup> *Ibid.*, hal.48

ilmiah. Penulis menggunakan skala Likert dalam penelitian ini. Skala likert berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya setuju - tidak setuju, senang - tidak senang. Responden diminta mengisi pernyataan dalam skala ordinal (skala interval) berbentuk verbal dalam jumlah kategori tertentu.<sup>69</sup> Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, terdapat 5 kategori untuk jawaban setiap item instrumennya, yaitu:

**Tabel 3.1**

**Kategori Nilai Jawaban Angket**

No	Simbol	Keterangan	Nilai
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	RR	Ragu-Ragu	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

**D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

**1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh dan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.<sup>70</sup> Peneliti ini menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data, yaitu: (1) Metode Angket (Kuesioner), Metode angket atau kuesioner merupakan pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar

<sup>69</sup> *Ibid.*, hal.70-71

<sup>70</sup> Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 159

pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut<sup>71</sup>. (2) Metode Observasi, Metode observasi menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya.

Instrumen yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan dan lainnya<sup>72</sup>. Metode observasi ini dilakukan peneliti dengan melihat pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia pada BMT Pahlawan Tulungagung; (3) Metode Dokumentasi, dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya-karya monumental seseorang.<sup>73</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan latar belakang obyek penelitian yang didokumentasikan serta dokumen lain yang dibutuhkan untuk menunjang data sesuai permasalahan.

Ketiga metode tersebut saling berkesinambungan, dimana untuk melakukan penyebaran angket peneliti terlebih dahulu meminta data anggota yang menggunakan produk di BMT Pahlawan Tulungagung. Dari data tersebut peneliti mengambil beberapa anggota di setiap produk sesuai hasil sampel yang diperoleh untuk diberikan angket. Penyebaran angket ada di BMT Pahlawan Tulungagung sendiri.

## **2. Instrumen Penelitian**

Istrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Arikunto mengatakan bahwa

---

<sup>71</sup> Umar, *Metodologi Penelitian...*, hal. 49.

<sup>72</sup> *Ibid.*, hal. 51

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 329-330.

instrumen penelitian merupakan sesuatu yang terpenting dan strategis kedudukannya didalam keseluruhan kegiatan penelitian. Mengacu pada pendapat yang pertama, disini alat yang digunakan untuk mengukur adalah angket.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen**

No	Variabel	Indikator	Referensi
1	Pelatihan (X1)	-pengetahuan -kemampuan berfikir -sikap -kecakapan	siagian, sondang P, <i>manajemen sumber daya manusia</i> , Jakarta : Bumi Aksara, 2011
2	Perkembangan (X2)	-nilai -minat -ketrampilan -bakat -atribut personal -kekuatan kompetensi yang dimiliki	Marwansyah,2009,manajemen sumber daya manusia, bandung : alfabeta hal. 155
3	Semangat kerja dan kinerja karyawan (Y)	-produktivitas kerja -absensi kerja - labour turn over -kegelisahan/ keluhan dalam bekerja -Tuntutan dalam bekerja  -konsisten -tepat -menantang -dapat -dapat dicapai -disepakati -dihubungkan dengan waktu -berorientasi kerja kelompok	Nurmansyah, manajemen sumber daya manusia suatu pengantar,( Pekanbaru: Unilak Press,2011) hal. 152  Surya dharma, manajemen kinerja falsafah teori dan penerapannya,(Yogyakarta: pustaka pelajar,2012) hal.83

## E. Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data dari tiap-tiap variabel penelitian distribusi normal atau tidak. Untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal adalah dengan melihat nilai 2-tailed significance yaitu jika masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal. Analisis data dapat dilanjutkan apabila data tersebut terdistribusi dengan normal.

Untuk menguji normalitas dengan uji *kolmogorov-smirnov* digunakan formula:

$$KS = 1.36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \times n_2}}$$

Keterangan:

KS = Harga *kolmogorov-smirnov* yang dicari

$n_1$  = Jumlah sampel yang diobservasi/diperoleh

$n_2$  = Jumlah sampel yang diharapkan.<sup>74</sup>

#### b. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak.

---

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2010) hal. 152



Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5% yang rumusnya:

$$f_{reg} = \frac{Rk_{reg}}{Rk_{res}}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = Harga F garis linier

$Rk_{reg}$  = Rerata kuadrat regresi

$Rk_{res}$  = Rerata kuadrat residu.<sup>75</sup>

Kriteria yang digunakan untuk menguji linieritas dapat diketahui melalui nilai signifikansi F. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linier apabila nilai signifikansi F lebih besar dari 0,05.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).<sup>76</sup> Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Persyaratan ini menuntut bahwa antarvariabel bebas tidak boleh ada korelasi yang tinggi yaitu r lebih besar dari 0,800. Pengujian

---

<sup>75</sup> Hadi Sutrisno, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset 2004), hal.14

<sup>76</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, hal. 91

menggunakan teknik analisis *product moment* guna menghitung korelasi antar variabel bebas. Jika korelasi tersebut lebih besar dari 0,800 maka terjadi multikolinieritas antara variabel bebas. Ini berarti untuk persyaratan uji regresi linier berganda tidak dapat dilanjutkan. Sebaliknya jika tidak terjadi multikolinieritas, uji regresi linier berganda dapat dilanjutkan. Rumus yang digunakan rumus korelasi product moment dari pearson sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N = jumlah sampel

$\sum_{xy}$  = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$  = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$  = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

### 3. Pengujian hipotesis

#### a. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua yaitu untuk menguji koefisien antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Untuk menguji arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, rumus yang

digunakan adalah korelasi *Product Moment*. Interpretasi nilai koefisien korelasi dari hasil perhitungan adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai koefisien korelasi positif, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah hubungan yang searah, dengan kata lain meningkatnya variabel bebas maka meningkat pula variabel terikat.
- 2) Jika nilai koefisien korelasi negatif, maka ada hubungan berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan kata lain meningkatnya variabel bebas maka diikuti dengan menurunnya variabel terikat.

Nilai r hitung dikonsultasikan dengan rtabel untuk mengetahui tingkat signifikansinya. Apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai rtabel pada taraf signifikansi 5% dengan  $N = 15$ , maka koefisien korelasi yang diuji signifikan. Apabila nilai r hitung lebih kecil dari nilai rtabel, maka koefisien korelasi yang diuji tidak signifikan. Rumus yang digunakan rumus korelasi product moment dari pearson sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y.

N = jumlah sampel.

$\sum_{xy}$  = Jumlah perkalian antara variabel x dan y.

$\sum x^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai x.

$\sum y^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai y.

$(\sum x)^2$  = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan.

$(\sum y)^2$  = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan.

b. Analisis Multivariat

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yaitu mencari koefisien korelasi antara variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikatnya. Melalui analisis ini akan didapatkan harga koefisien determinan ( $R^2$ ) hubungan antara dua variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikatnya.

Rumus yang digunakan dalam analisis ini adalah:

1) Mencari persamaan garis regresi

$$Y = a_1 X_1 + a_2 X_2 + k$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (kriterium)

$X_1$  = variabel bebas (prediktor 1)

$X_2$  = variabel bebas (prediktor 2)

$a_1$  = koefisien prediktor 1

$a_2$  = koefisien prediktor 2

k = bilangan konstanta.<sup>77</sup>

2) Menguji signifikansi koefisien korelasi

Rumus yang digunakan adalah dengan uji  $F_{reg}$  seperti di bawah ini:

---

<sup>77</sup> Hadi Sutrisno, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset 2004), hal.18

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = Harga R garis regresi

N = cacah kasus

M = cacah prediktor

$R^2$  = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor.<sup>78</sup>

Derajat kebebasan atau db untuk menguji harga F adalah N-m-1.

Selanjutnya harga  $F_{hitung}$  dikonsultasikan dengan harga  $F_{tabel}$ ,

apabila harga  $F_{hitung}$  lebih besar dari harga  $F_{tabel}$  pada taraf

signifikansi 5%, maka hubungan antara prediktor dengan kriterium

signifikan.

---

<sup>78</sup> *Ibid.*, hal.23